



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Wirausaha Kerajinan Tangan Merenda Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid 19

Community Empowerment Through Crochet Handicraft Entrepreneur Training in Order to Improve Community Welfare during the Covid 19 Pandemic

Yani Kusliani¹; Raden Puguh Asto Purwanto²; Komarudin³; Ahmad Subur⁴; Gusti Nugraha Prakoso⁵; Moh. Sutoro⁶; Imas Masriah⁷;

Magister Manajemen Universitas Pamulang; yaniku009@gmail.com; puguhasto@gmail.com; hajikommar2013@gmail.com; suburman13@gmail.com; gustinugrahap@gmail.com

Abstract. Metode yang digunakan adalah metode survey, penyampaian materi secara langsung, praktek dan diskusi mengenai kiat-kiat memulai berwirausaha dan praktek membuat kerajinan tangan merenda. Kerajinan merenda merupakan salah satu bidang yang dapat dijadikan usaha. Beragam produk dapat dihasilkan dengan kerajinan merenda, bahan dan peralatan mudah di dapat namun membutuhkan keahlian khusus dan ketekunan serta ketelitian untuk membuat produk kerajinan tangan merenda. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebanyak 95 % responden memberikan jawaban tertarik untuk memulai usaha kerajinan tangan merenda dalam rangka meningkatkan kesejahteraan di masa pandemi covid 19 dan sebanyak 95 % responden tertarik untuk menjadi mitra binaan UNPAM dalam usaha merenda dalam rangka meningkatkan kesejahteraan di masa pandemi covid 19.

Kata Kunci: Kerajinan tangan merenda; kesejahteraan masyarakat; Wirausaha.

Abstract. The method used is the survey method, direct delivery of material, practice and discussion of tips on starting entrepreneurship and the practice of making crochet crafts. Crochet is one of the fields that can be used as a business. Various products can be produced with crochet crafts, materials and equipment are easy to obtain but require special skills and perseverance and thoroughness to make crochet handicraft products. The conclusion of this community service is that 95% of respondents answered that they were interested in starting a crochet handicraft business in order to improve welfare during the COVID-19 pandemic and 95% of respondents were interested in becoming UNPAM foster partners in crochet efforts in order to improve welfare during the pandemic. covid 19.

Keywords: Crochet handicrafts; Ppublic welfare; Entrepreneur;



PENDAHULUAN

Virus Corona yang bermula di Tiongkok pada akhir tahun 2019 kini menyebar secara global. Virus ini telah menjalar ke berbagai penjuru negeri di muka bumi. Presiden Jokowi mengumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 bahwa ada dua orang WNI positif terjangkit virus Corona. Pasca pengumuman tersebut Indonesia dinyatakan sebagai salah satu negara yang positif terinfeksi virus ini. Hingga kini jumlah penduduk Indonesia yang terinfeksi virus Covid 19 masih terus meningkat.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah dan menekan laju penyebaran virus corona di Indonesia. Upaya-upaya yang dilakukan dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid 19) dan Permenkes No 9 tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid 19). Dalam pasal 4 point 1 dijelaskan Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi: a. peliburan sekolah dan tempat kerja; b. pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas.

Penerapan PSBB di berbagai daerah membawa efek samping tersendatnya kegiatan usaha di berbagai sektor yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Anjuran dilarang berkerumun berpengaruh langsung pada sektor pariwisata, mall, usaha kuliner dan lain-lain.

Kelurahan Ciampaeun yang terletak di Kecamatan Tapos Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan RPJMD Kota Depok Tahun 2016 - 2021 Kecamatan Tapos merupakan daerah dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kedua terendah di wilayah Kota Depok. Kelurahan Ciampeun yang berada di wilayah Kecamatan Tapos sedang berupaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), upaya-upaya yang dilakukan

oleh pemerintah kelurahan Ciampeun adalah meningkatkan kualitas SDM baik dari aspek fisik (kesehatan), aspek intelektualitas (Pendidikan), aspek kesejahteraan ekonomi (berdaya beli), dan aspek moralitas (iman dan ketakwaan) sehingga masyarakat Kelurahan Ciampeun dapat berperan aktif dalam pembangunan.

Salah satu aspek yang ditingkatkan adalah aspek kesejahteraan ekonomi (berdaya beli) dan mengurangi jumlah keluarga yang berada pada kategori keluarga pra sejahtera. Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan penghasilan masyarakat yang berada pada kategori keluarga prasejahtera.

Ditengah upaya pemerintah dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terutama aspek kesejahteraan ekonomi (berdaya beli). Pandemi covid 19 dan diberlakukannya PSBB di wilayah Kota Depok mengakibatkan lesunya perekonomian. Bertambahnya jumlah penduduk yang tidak bekerja, yang bekerja dirumahkan, perusahaan enggan merekrut pekerja baru, selain itu pendapatan turun akibat pengurangan penghasilan karena omzet perusahaan berkurang. Berkurangnya pendapatan mengakibatkan berkurangnya kemampuan masyarakat untuk membeli/berbelanja untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan.

Situasi tersebut berimbas pada kesejahteraan masyarakat di wilayah Kelurahan Ciampaeun. Lesunya situasi perekonomian dirasakan langsung oleh masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari penduduk yang terkena PHK dan kehilangan mata pencaharaan, penduduk yang berprofesi sebagai ojek online penghasilan berkurang karena jumlah penumpang menurun karena anjuran di rumah saja yang merupakan salah satu langkah pencegahan penularan virus covid 19, penduduk yang menjalankan usaha atau bekerja di sektor kuliner juga mengalami penurunan pendapatan karena anjuran untuk mengolah/memasak makanan di rumah, menghindari keramaian dan lain-lain. Hal



tersebut mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat karena pendapatan berkurang. Dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic sekarang ini.

Dalam menyikapi kondisi ini pemerintah telah memberikan program untuk membantu kesejahteraan masyarakat, program tersebut yaitu dengan memberikan bantuan baik berupa bantuan tunai langsung maupun berupa sembako. Bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Namun pada pelaksanaannya seringkali bantuan tersebut tidak tepat sasaran dan bersifat jangka pendek. Bantuan tunai digunakan bukan untuk kebutuhan pokok dan bantuan sembako akan habis dikonsumsi. Sedangkan program pemerintah tersebut belum diketahui berlangsung sampai kapan.

Di sisi lain program tersebut dinilai kurang mendidik masyarakat untuk lebih mandiri keluar dari permasalahan yang di hadapi. Masyarakat terkesan disuapi tanpa berusaha. Seharusnya masyarakat dilatih berfikir kreatif menciptakan peluang walaupun di masa pandemic covid 19. Misalnya dengan adanya anjuran menggunakan masker, mengakibatkan kebutuhan masyarakat terhadap masker kain meningkat. Kondisi ini merupakan peluang untuk memulai usaha membuat masker dengan berbagai model dan motif.

Permasalahan kesejahteraan ini sangat kompleks. Solusi dari permasalahan ini tidak cukup jika hanya mengandalkan dari program pemerintah. Masyarakat hendaknya berperan aktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu solusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana dikemukakan Dedeh Mayani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019:8) Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang membuat

masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan social dalam memperbaiki situasi dan kondisi bagi masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan berhasil apabila masyarakat ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

Bentuk pemberdayaan masyarakat dalam rangka mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki yaitu dengan memberikan pembekalan berupa pelatihan-pelatihan edukatif bagi masyarakat yang dapat mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan tetap produktif di masa pandemi. Peluang-peluang yang dapat dilakukan di masa pandemi misalnya produksi barang-barang yang berhubungan dengan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan virus Covid 19.

Sebagaimana dikemukakan oleh Rozalena dan Dewi (2016:108) Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang disusun secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, keahlian, penambahan pengetahuan serta perubahan sikap individu. Berdasarkan definisi di atas pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau keahlian tertentu suatu individu sehingga dengan keahlian yang dimiliki dapat merubah sikap individu menjadi lebih baik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Dalam hal ini individu yang dimaksud adalah masyarakat Kelurahan Cimpaeun. Dengan pelatihan yang diberikan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Cimpaeun di masa pandemic Covid 19.

Perempuan merupakan salah satu komponen masyarakat yang sekaligus memiliki peran besar dalam menopang ekonomi keluarga. Pemberdayaan kaum perempuan dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan wirausaha yang dapat memotivasi perempuan untuk memulai usaha/bisnis yang dapat mendatangkan penghasilan.

Pelatihan wirausaha ini meliputi pengenalan terhadap dunia usaha termasuk



dalam mempersiapkan mental dan motivasi memulai usaha. Dimana untuk memulai suatu usaha dibutuhkan tekad dan usaha yang gigih yang ditopang oleh sebuah cita-cita atau keinginan sehingga usaha yang dijalankan dapat terus bertahan dan maju. Mengingat dalam menjalankan suatu usaha pasti akan dipertemukan pasang surut usaha. Dalam kenyataannya banyak wirausaha gagal bukan karena jenis produk yang dijual melainkan para wirausaha tidak mempunyai cita-cita dan usaha yang gigih dalam menjalankan bisnisnya. Kendala-kendala usaha pada umumnya terkait dengan bahan baku, kemampuan/ketrampilan, pemenuhan sumber daya manusia, persaingan dan tentunya juga inovasi-inovasi yang harus terus dikembangkan. Dengan mempunyai cita-cita atau visi dan misi yang kuat dalam menjalankan usaha diharapkan kendala-kendala tersebut dapat dicarikan solusinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui peningkatan *soft skill* dan *hard skill* masyarakat terutama dalam bidang wirausaha sangat diperlukan agar masyarakat mendapat gambaran yang jelas bagaimana berwirausaha dan termotivasi untuk memulai usaha. Berdasarkan permasalahan diatas maka Tema Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Wirausaha dan Keterampilan Kerajinan Tangan Merenda dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Cimpeun, Kec. Tapos, Kota Depok.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan dalam PKM berupa membrikan pelatihan kepada masyarakat Kelurahan Cimpeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok. Pelaksanaannya Tim menyelenggarakan pelatihan dan masyarakat menjadi peserta pelatihan tentang bagaimana memulai wirausaha/bisnis dan pelatihan kerajinan tangan yang merupakan pembekalan bagi

masyarakat agar dapat menerapkan teori-teori tentang wirausaha dengan produk keterampilan kerajinan tangan merenda. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut :

- Hari ke 1 : Pengumpulan data (dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat Kelurahan Cimpeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat).
- Hari ke 2 : Pelaksanaan Pelatihan Wirausaha dan Keterampilan Kerajinan Tangan Merenda (dengan memberikan materi wirausaha dan praktek membuat kerajinan tangan merenda kepada masyarakat Kelurahan Cimpeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat).
- Hari ke 3 : Evaluasi Kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan untuk mengetahui respon peserta terhadap kelanjutan program pelatihan untuk mengetahui masukan dan perbaikan terhadap program pelatihan untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam melaksanakan kegiatan PKM difokuskan ke dalam 3 hal berikut :

1. Bagaimana Kondisi Masyarakat Kelurahan Cimpeun di Masa Pandemi Covid 19
2. Apakah Program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kelurahan Cimpeun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Apakah Pelatihan Wirausaha dan Keterampilan Kerajinan Tangan Merenda dapat dikembangkan menjadi suatu kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic covid 19



Adapun hasil pembahasan terhadap 3 hal tersebut diatas diuraikan sebagai berikut :

1. Kondisi Masyarakat Kelurahan Cimpaeun di Masa Pandemi Covid 19

Keadaan masyarakat Kelurahan Cimpaeun berdasarkan data BPS Kota Depok Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Jumlah Penduduk, Luas Kelurahan dan Kepadatan

a. Jumlah Penduduk	24.131 jiwa
b. Luas Wilayah	4.21 Km2
c. Kepadatan	5.831

Sumber: Kecamatan Tapos dalam angka tahun 2019

Tabel 2: Jumlah Rumah Tangga, RT dan RW

a. Jumlah Rumah Tangga	4.806 KK
b. Rukun Tetangga	52 RT
c. Rukun Warga	20 RW

Sumber : Kecamatan Tapos dalam angka tahun 2019

Tabel 3: Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

a. Jumlah laki-laki	12.289 jiwa
b. Jumlah perempuan	11.842 jiwa
c. Jumlah total a + b	24.131 jiwa

Sumber: Kecamatan Tapos dalam angka tahun 2019

Tabel 4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	5.457
2.	Tidak tamat SD / Sederajat	2.325
3.	Tamat SD	4.211
4.	Tamat SLTP	4.145
5.	Tamat SLTA	6.454
6.	Tamat Akademi	447
7.	Tamat Universitas	1.092
	Jumlah	24.131

Sumber: Kecamatan Tapos dalam angka tahun 2019

Tabel 5: Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pertanian	19
2.	Wiraswasta	954
3.	Pegawai Swasta	5.067
4.	Pedagang	111
5.	PNS	198
6.	TNI/POLRI	63
7.	Purn/Pensiunan	71
8.	Lainnya	15.701
	Jumlah	22.184

Sumber : Kecamatan Tapos dalam angka tahun 2019

Untuk mengetahui lebih jelas kondisi masyarakat Kelurahan Cimpaeun pada masa pandemic covid 19 tersebut dilakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Kemasyarakatan dan Pelayanan Umum Kelurahan Cimpaeun, diperoleh informasi bahwa pada masa awal pandemic covid 19 sekitar bulan tahun 2020 dan diberlakukan PSBB (pembatasan Sosial Berskala Besar) di wilayah Kota Depok dampaknya sangat dirasakan oleh warga masyarakat Kelurahan Cimpaeun terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pekerja harian, ojek online, pedagang makanan, pekerja seni, warga yang terkena PHK dan lain-lain.

Selaras dengan program Pemerintah, Pemerintah Kelurahan Cimpaeun mendata masyarakat yang terkena dampak secara ekonomi yaitu menurunnya pengasilan akibat dari pandemic covid 19. Tujuannya agar program bantuan dari pemerintah tepat sasaran.

Masyarakat Kelurahan Cimpaeun yang terdampak pandemic covid 19 dan terdaftar sebagai penerima bantuan sosial dari pemerintah adalah sebagai berikut :

Tabel 6: Daftar Penerima Bantuan Sosial Kelurahan Cimpaeun

No	Program	Jumlah
1.	BNPT	560 Orang
2.	PKH	599 Orang
3.	KKS	689 Orang
	Jumlah	1.848 Orang

Menurut warga yang bekerja di tempat pengelolaan sampah sebagai pekerja harian pandemic covid 19 sangat dirasakan dampaknya, mereka harus berhenti bekerja karena tempat usaha berhenti beroperasi sehubungan dengan kebijakan larangan berkerumun dan berhentinya distribusi produk yang mengakibatkan stok persediaan produk menumpuk digudang.

2. Program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kelurahan Cimpaeun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Kemasyarakatan dan Pelayanan Umum Kelurahan Cimpaeun Program Kelurahan Cimpaeun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Cimpaeun adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan keterampilan membuat yoghurt dilaksanakan pada tahun 2016.
2. Pelatihan keterampilan membuat dodol dilaksanakan pada tahun 2016.
3. Sosialisasi pengelolaan sampah dan pembentukan bank sampah untuk kebersihan lingkungan dan menambah penghasilan warga dilaksanakan pada tahun 2020.

Sedangkan program pemerintah melalui Kementerian Sosial program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic adalah sebagai berikut :

1. BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)
2. PKH (Program Keluarga Harapan)
3. KKS (Kartu Keluarga Sejahtera)

3. Pelatihan Wirausaha dan Keterampilan Kerajinan Tangan Merenda dapat dikembangkan menjadi suatu kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di masa pandemic covid 19

Dalam rangka turut serta dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Cimpaeun, maka kami melaksanakan pelatihan wirausaha dan kerajinan tangan merenda. Dengan harapan dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat Cimpaeun dalam meningkatkan kesejahteraan.

Pelaksanaan Pelatihan Wirausaha dan Keterampilan Kerajinan Tangan Merenda

Pelaksanaan pelatihan di bagi ke dalam 2 (dua) sesi. Sesi pertama berupa pemberian materi tentang kewirausahaan, sesi kedua praktek pembuatan kerajinan tangan merenda. Contoh produk yang dipraktekan adalah pembuatan penyambung tali masker (*Mask Connector*). Pelaksanaan kegiatan secara terperinci diuraikan sebagai berikut :

Sesi 1: Pemberian materi wirausaha berupa kiat-kiat memulai usaha/bisnis dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Adapun Materi dengan tema kiat-kiat memulai usaha meliputi :

1. Motivasi Usaha
Diberikan pengetahuan bagaimana mempersiapkan mental dan motivasi untuk memulai suatu usaha.
2. Strategi Produk
Diberikan pengetahuan strategi mulai dari mengemas produk dengan prinsip mengedepankan modal usaha yang seminimal mungkin, risiko usaha sekecil mungkin serta diperlukan ide-ide kreatifitas untuk menunjang produk-produk yang akan dijual dan diminati oleh konsumen.
3. Strategi Pemasaran atau Penjualan
Diberikan pengetahuan tentang metode pemasaran/penjualan secara langsung dan terbuka ataupun secara tidak langsung memanfaatkan sosial media dan media internet melalui beberapa tahapan. Tujuannya agar konsumen dapat terdorong untuk langsung melakukan

transaksi terhadap produk yang diiklankan.



Gbr 1 : Pemberian Materi Wirausaha Kegiatan PKM di Kelurahan Cimpaeun

Sesi 2: Pemberian materi keterampilan kerajinan tangan. Jenis keterampilan tangan yang disampaikan yaitu kerajinan tangan crochet atau merenda dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan praktek membuat penyambung tali masker (*Mask Connector*). Adapun Materi pelatihan keterampilan kerajinan tangan crochet, meliputi :

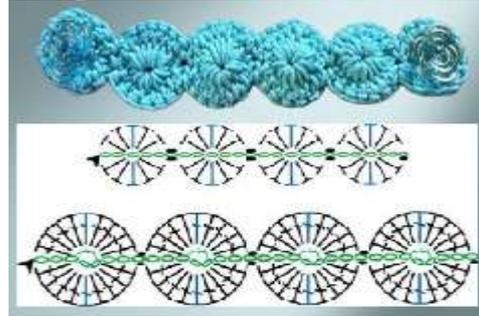
a) Pengenalan teknik dasar crochet bagi pemula.

Teknik dasar crochet dimulai dari tahapan sebagai berikut :

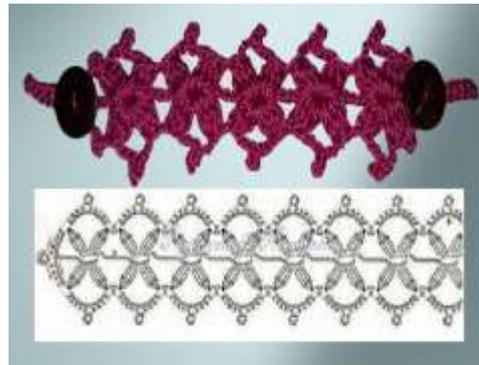
- Cara memegang hakpen dan benang
- Cara membuat rantai dasar hampir semua rajutan dimulai dengan rantai dasar (atau fondasi). Rantai dasar adalah serangkaian sambungan rantai, yang biasanya dimulai dengan simpul.
- Cara membuat *Slip Stitch (sl st)*
- Cara membuat *Chain Stich (ch)*
- Cara membuat *Treble (tr)*
- Cara membuat *Double Crochet Popcorn (4-dc Popcorn)*

b) Memberikan penjelasan tentang beberapa macam pola yang bisa digunakan dalam pembuatan penyambung tali masker (*Mask Conector*). Setelah menguasai teknik

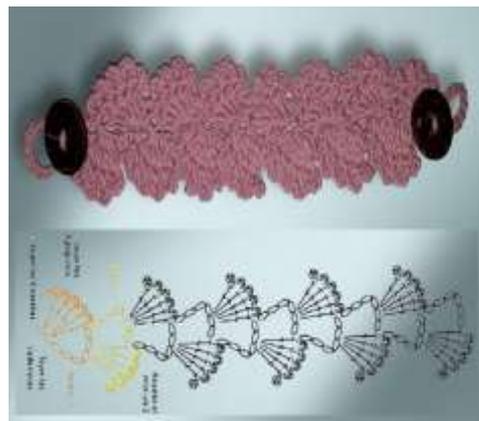
dasar crochet peserta diperkenalkan cara membaca pola crochet melalui gambar pola. Ada 3 pola yang akan disampaikan pada pelatihan ini yaitu pola motif roda, Pola motif bunga dan pola motif kipas. Pola-pola tersebut sebagai berikut :



Gbr 2: Pola Roda



Gbr 3 : Pola Bunga
Sumber : Pintares.com



Gbr 4: Pola Kipas

c) Praktek Membuat penyambung tali masker (*Mask Conector*) Peserta diminta berlatih teknik dasar crochet/ merenda dan mempraktekan membuat pembuatan penyambung

tali masker (Mask Conector) sesuai dengan pola-pola yang diperkenalkan.



Gbr 5: Pemberian Materi kerajinan tangan merenda Kegiatan PKM di Kelurahan Cimpaeun

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan angket kepada peserta pelatihan sebagai informan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diberikan yaitu terdiri dari 5 (lima) pertanyaan tentang materi wirausaha, 5 (lima) pertanyaan tentang kerajinan tangan merenda dan 5 (lima) pertanyaan tentang kelanjutan program pelatihan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan wawancara tokoh masyarakat yaitu Kepala Seksi Kemasyarakatan dan Pelayanan Umum Kelurahan Cimpaeun dan warga masyarakat kelurahan cimpaeun bahwa Pandemi covid 19 dampaknya sangat dirasakan terutama dalam bidang ekonomi, penghasilan warga menurun terutama warga yang berprofesi sebagai pekerja harian, ojek online, pedagang makanan, pekerja seni, warga yang terkena PHK dan lain-lain.
2. Pemerintah Kelurahan Cimpaeun telah melaksanakan program meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:
 - a. Pelatihan keterampilan membuat yoghurt dilaksanakan pada tahun 2016.

- b. Pelatihan keterampilan membuat dodol dilaksanakan pada tahun 2016.
 - c. Sosialisasi pengelolaan sampah dan pembentukan bank sampah untuk kebersihan lingkungan dan menambah penghasilan warga. Dilaksanakan pada tahun 2020.
3. Berdasarkan angket yang diberikan kepada responden tentang kelanjutan program pelatihan, 95% responden memberikan jawaban tertarik untuk memulai usaha kerajinan tangan merenda dalam rangka meningkatkan kesejahteraan di masa pandemi covid 19. Dan sebanyak 95% responden tertarik untuk menjadi mitra binaan UNPAM dalam usaha merenda dalam rangka meningkatkan kesejahteraan di masa pandemi covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan wirausaha dan keterampilan kerajinan tangan merenda mendapat respon positif dari warga Kelurahan Cimpaeun dan dapat dikembangkan menjadi suatu kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cislak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- BPS Kota Depok (2019). Kecamatan Tapos Dalam Angka Tapos, Subdistrict in Figures 2019, Depok, BPS Kota Depok.
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna Dewi. (2017) Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia, Yogyakarta, CV. Budi Utama.
- Efratani, Sarinten & Damanik. (2019) *Pemberdayaan Masyarakat Desa sekitar Kawasan Hutan, Ponorogo*, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Merenda>
- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N., Lesmana, R., & Sutarman, A. (2019). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU).(Studi Kasus di Masjid Ainul Yaqin Kel. Jontlak, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Kasmir. (2011). Kewirausahaan Edisi Revisi, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Maryani, Dedeh & Nainggolan Ruth Roselin E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta, CV Budi Utama.
- Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Depok.
- Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid 19) dan Permenkes No 9 tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid 19)

- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rozalena, Agustin & Komala Dewi, Sri (2016) Panduan praktis menyusun pengembangan karier dan pelatihan karyawan, Jakarta, Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Santoso, Budi. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan, Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*, Jakarta, Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sunardi, N., Marpuah, S., Putri, S. S., Selinvia, S., Surya, P. M., & Faruq, A. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Pasar Modern Intermoda BSD City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kesejahteraan Masyarakat.
- Widodo, Suparno Eko. (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Wrihatnolo, Randy R. & Dwidjowijoto, Riant Nugroho. (2007). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.